

**KURIKULUM PELATIHAN  
TATA LAKSANA GIZI MASYARAKAT  
BAGI TENAGA PELAKSANA GIZI (TPG)  
DI PUSKESMAS**

## Daftar Isi

### Contents

BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang.....	2
B. Peran dan Fungsi.....	3
BAB II KOMPONEN KURIKULUM .....	4
A. Tujuan .....	4
B. Kompetensi .....	4
C. Struktur Kurikulum.....	5
D. Ringkasan Mata Pelatihan.....	6
E. Evaluasi Hasil Belajar.....	13
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN .....	14
LAMPIRAN.....	19

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan bertambahnya tantangan yang dihadapi masyarakat Indonesia dalam memerangi masalah gizi untuk semua kelompok umur, kebutuhan akan tenaga yang kompeten dalam melakukan tata laksana gizi di layanan primer, terutama di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) semakin meningkat. Sayangnya, sampai saat ini, masih belum semua Tenaga Pelaksana Gizi (TPG) di Puskesmas berlatar belakang pendidikan gizi (nutritisionis). Karena keterbatasan sumber daya manusia di beberapa daerah misalnya, bidan Puskesmas dapat ditugaskan menjadi TPG di Puskesmas. Menjadi penting untuk memastikan semua tenaga kesehatan yang ditugaskan memiliki pemahaman yang sama dalam mengatasi masalah gizi masyarakat / komunitas yang muncul di daerahnya masing-masing. Selain itu, walau tidak memiliki kompetensi paripurna di bidang gizi, diharapkan para TPG non-nutrisisionis ini memiliki ketrampilan dasar yang sama yang dapat digunakan dalam mendukung proses pengkajian, diagnosis, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi program gizi.

Pada tahun 2018, Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan buku Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas. Dalam buku panduan yang merujuk pada panduan *International Dietetics and Nutritional Terminology (IDNT) Reference Manual: Standard Language for the Nutrition Care Process (NCP)*, 4<sup>th</sup> Edition yang dikeluarkan *Academy of Nutrition and Dietetics*, telah dijabarkan secara detail proses melakukan tata laksana gizi termasuk variabel-variabel output yang perlu dimonitor. Para TPG di Puskesmas sedianya dapat dengan mudah merujuk pada buku pedoman tersebut, akan tetapi peningkatan kapasitas tenaga kesehatan di Puskesmas dalam hal melakukan tata laksana gizi khususnya tata laksana gizi masyarakat sesuai pedoman tersebut perlu dilakukan secara berkala.

Dengan latar belakang tersebut, sebagai organisasi yang berkecimpung di bidang pangan dan gizi, *SEAMEO Regional Center for Food and Nutrition* (RECFON) ingin berkontribusi dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan kapasitas tenaga pelaksana gizi dalam rangka perbaikan tata laksana gizi, terutama di masyarakat yang dilakukan tenaga kesehatan Puskesmas dengan menyusun kurikulum pelatihan terakreditasi bagi tenaga pelaksana gizi di Indonesia.

## **B. Peran dan Fungsi**

### **a. Peran**

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan sebagai tenaga pelaksana gizi yang mampu melaksanakan program gizi di Puskesmas atau wilayah kerjanya.

### **b. Fungsi**

Dalam melaksanakan perannya, peserta memiliki fungsi melakukan tata laksana gizi masyarakat di Puskesmas atau wilayah kerjanya.

## **BAB II**

### **KOMPONEN KURIKULUM**

#### **A. Tujuan**

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan tata laksana gizi masyarakat di Puskesmas atau wilayah kerjanya.

#### **B. Kompetensi**

1. Menjelaskan konsep tata laksana gizi di puskesmas
2. Menjelaskan tata laksana gizi pada kondisi epidemi penyakit menular dan tidak menular
3. Melakukan penyusunan rencana tata laksana gizi masyarakat dalam daur kehidupan
  - a. Tata laksana gizi pada ibu dan anak
  - b. Tata laksana gizi pada anak usia sekolah dan remaja
  - c. Tata laksana gizi pada lanjut usia (Lansia)

### C. Struktur Kurikulum

No	MATERI	WAKTU			JML
		T	P	PL	
<b>A</b>	<b>MATERI PELATIHAN DASAR (MPD)</b>				
	1. Situasi dan Kebijakan Gizi di Indonesia	2	0	0	2
	2. Kebutuhan dan Masalah Gizi dalam Daur Kehidupan	2	1	0	3
	<i>Subtotal</i>	4	1	0	<b>5</b>
<b>B</b>	<b>MATERI PELATIHAN INTI (MPI)</b>				
	1. Konsep Tata Laksana Gizi di Puskesmas	2	1	0	3
	2. Tatalaksana Gizi pada Kondisi Epidemik Penyakit Menular dan Tidak Menular	3	2	0	5
	3. Tata laksana Gizi dalam Daur kehidupan · Tata laksana Gizi pada Ibu dan Anak · Tata laksana Gizi pada Anak Usia Sekolah dan Remaja · Tata laksana Gizi Lansia	6	15	8	29
	<i>Subtotal</i>	11	18	8	<b>37</b>
<b>C</b>	<b>MATERI PELATIHAN PENUNJANG (MPP)</b>				
	1. Kolaborasi Interprofesional dan Intersektoral	2	0	0	2
	3. Building Learning Commitment (BLC)	0	2	0	2
	4. RTL (Rencana Tindak Lanjut)	1	1	0	2
	5. Budaya Anti Korupsi	2	0	0	2
	<i>Subtotal</i>	5	3	0	<b>8</b>
	<b>Total</b>	20	22	8	<b>50</b>

Keterangan:

- T = Teori; P = Penugasan; PL = Praktek Lapangan
- Untuk T dan P 1 JPL = 45 menit

## **D. Ringkasan Mata Pelatihan**

### **KELOMPOK MATA PELATIHAN DASAR (MPD)**

#### **1. Mata Pelatihan Dasar (MPD): Situasi dan Kebijakan Gizi di Indonesia**

##### 1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang situasi terkini serta kebijakan penanganan masalah gizi di Indonesia

##### 2) Hasil Belajar

Peserta mampu memahami situasi terkini masalah gizi serta kebijakan penanganan masalah gizi di Indonesia

##### 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a. Menjelaskan situasi terkini masalah gizi di Indonesia
- b. Menjelaskan kebijakan penanganan masalah gizi di Indonesia yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) terkini

Materi pokok:

- a. Situasi gizi di Indonesia
- b. Kebijakan penanganan masalah gizi di Indonesia

4) Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T: 2, P: 0 PL: 0

#### **2. Mata Pelatihan Dasar (MPD): Kebutuhan dan Masalah Gizi dalam Daur Kehidupan**

##### 1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang kebutuhan gizi pada berbagai daur kehidupan serta permasalahan gizi yang sering muncul pada tahapan daur kehidupan terutama pada ibu, anak, remaja dan lansia.

## 2) Hasil Belajar

Peserta mampu memahami tentang kebutuhan gizi pada berbagai daur kehidupan serta permasalahan gizi yang sering muncul pada tahapan daur kehidupan terutama pada ibu, anak, remaja dan lansia.

## 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan masalah gizi berkelanjutan yang dapat terjadi sepanjang siklus kehidupan manusia
2. Menjelaskan masalah gizi yang berisiko terjadi pada Ibu hamil, menyusui, dan anak di bawah 5 tahun (balita)
3. Menjelaskan masalah gizi yang berisiko terjadi semasa remaja
4. Menjelaskan masalah gizi yang berisiko terjadi semasa lanjut usia (lansia)

## 4) Materi Pokok

Pokok bahasan pelatihan ini adalah:

- a. Masalah gizi dalam daur kehidupan
- b. Masalah gizi Ibu dan Anak Balita
- c. Masalah gizi Remaja
- d. Masalah gizi lansia

a. Alokasi waktu: 3 JPL, dengan rincian T: 2, P: 1, PL: 0

## **KELOMPOK MATA PELATIHAN INTI (MPI)**

### **1. Materi Pelatihan Inti (MPI) 1: Konsep Tata Laksana Gizi di Puskesmas**

#### 1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar tata laksana gizi yang dilakukan pada masyarakat di Puskesmas.

## 2) Hasil Belajar

Peserta dapat memahami konsep tata laksana gizi masyarakat di Puskesmas

## 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a. Menjelaskan tata laksana gizi secara umum
- b. Menjelaskan tata laksana gizi masyarakat di lingkup Puskesmas dan perbedaannya dengan proses asuhan gizi individu
- c. Mengidentifikasi program dan masalah gizi masyarakat yang selama ini telah dilakukan di Puskesmas masing-masing

## 4) Materi Pokok

Pokok bahasan pelatihan ini adalah:

- a. Tata laksana gizi secara umum
- b. Tata laksana gizi masyarakat dengan pendekatan PDIME (Pengkajian, Diagnosis, Intervensi, Monitoring, Evaluasi)
- c. Program dan masalah gizi umum terjadi di lingkup Puskesmas

## 5) Alokasi waktu: 3 JPL, dengan rincian T: 2, P: 1, PL: 0

## **2. Materi Pelatihan Inti (MPI) 2: Tata Laksana Gizi pada Kondisi Epidemii Penyakit Menular dan Tidak Menular**

### 1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang tentang konsep dasar tata laksana gizi pada kondisi epidemii atau wabah, baik pada kondisi penyakit menular maupun penyakit tidak menular (PTM).

### 2) Hasil Belajar

Peserta dapat memahami mengenai definisi serta konsep dasar dalam epidemiologi, serta bagaimana tata laksana gizi yang harus dilakukan

pada kondisi tersebut sehingga mendukung tata laksana penanggulangan wabah/epidemi di tempat tugas masing-masing.

### 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a. Menjelaskan konsep dasar epidemiologi penyakit
- b. Menjelaskan epidemiologi penyakit menular dan tidak menular
- c. Menjelaskan proses tata laksana gizi pada kondisi epidemi penyakit menular
- d. Menjelaskan proses tata laksana gizi pada kondisi epidemi penyakit tidak menular

### 4) Materi Pokok

- a. Konsep dasar epidemiologi penyakit
- b. Epidemiologi penyakit menular dan tidak menular
- c. Proses asuhan gizi pada kondisi epidemi penyakit menular
- d. Proses asuhan gizi pada kondisi epidemi penyakit tidak menular

### 5) Alokasi waktu: 5 JPL, dengan rincian T: 3, P: 2 PL: 0

## **3. Materi Pelatihan Inti (MPI) 3: Tata Laksana Gizi dalam Daur Kehidupan**

### 1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang tata laksana gizi pada daur kehidupan

### 2) Hasil Belajar

Peserta dapat melakukan penyusunan rencana tata laksana gizi khususnya di level masyarakat di berbagai daur kehidupan, terutama pada populasi ibu dan anak, remaja, serta lansia.

### 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a. Melakukan penyusunan rencana tata laksana gizi pada 1000 hari pertama kehidupan, termasuk pada ibu hamil, ibu menyusui, juga anak di bawah 5 tahun (balita) dengan pendekatan PDIME
- b. Melakukan penyusunan rencana tata laksana gizi pada anak usia sekolah dan remaja dengan pendekatan PDIME

- c. Melakukan penyusunan rencana tata laksana gizi pada lansia dengan pendekatan PDIME
- 4) Materi pokok
  - a. Tata laksana gizi pada ibu dan anak balita
  - b. Tata laksana gizi pada anak usia sekolah dan remaja
  - c. Tata laksana gizi pada lansia
- 5) Alokasi waktu: 29 JPL, dengan rincian T: 6, P: 15, PL: 8

## **KELOMPOK MATERI PELATIHAN PENUNJANG (MPP)**

### **Materi Pelatihan Penunjang (MPP): Kolaborasi Interprofesional dan Intersektoral**

#### 1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang definisi, tujuan dan cara melakukan kolaborasi interprofesional dan intersektoral dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pelaksana gizi di Puskesmas

#### 2) Hasil Belajar

Peserta dapat memahami kolaborasi interprofesional dan intersektoral dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pelaksana gizi di Puskesmas

#### 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a. Menjelaskan kolaborasi interprofesional dan intersektoral dalam pelaksanaan tugas sebagai tenaga pelaksana gizi di Puskesmas
- b. Menjelaskan cara kolaborasi interprofesional
- c. Menjelaskan cara kolaborasi intersektoral
- d. Mengidentifikasi kolaborasi yang telah dilakukan di Puskesmas atau wilayah kerjanya, beserta tantangan dalam melakukan kolaborasi

#### 4) Materi Pokok

- a. Kolaborasi interprofesional dan intersektoral dalam pelaksanaan tugas TPG di Puskesmas
- b. Cara kolaborasi interprofesional dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pelaksana gizi di Puskesmas

- c. Cara kolaborasi intersektoral dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pelaksana gizi di Puskesmas
  - d. Identifikasi kolaborasi interpersonal dan intersektoral yang dilakukan di Puskesmas
- 5) Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T: 2, P: 0, PL: 0

## **2. Materi Pelatihan Penunjang (MPP): *Building Learning Commitment (BLC)***

### 1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.

### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar.

### 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:

- a. melakukan pengenalan
- b. melakukan pencairan suasana kelas,
- c. menjelaskan harapan,
- d. memilih pengurus kelas, dan
- e. menetapkan komitmen kelas.

### 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a. Pengenalan
- b. Pencairan suasana kelas
- c. Harapan peserta
- d. Pemilihan pengurus kelas
- e. Komitmen Kelas

- 5) Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T: 0, P: 2, PL: 0

## **3. Materi Pelatihan Penunjang (MPP): Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

### 1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep penyusunan RTL, identifikasi rencana tindak lanjut yang tepat sasaran dan menyusun daftar rencana tindak lanjut.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun RTL.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:

- a. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL
- b. Menjelaskan langkah- langkah penyusunan RTL yang tepat sasaran
- c. Menyusun daftar RTL

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a. Pengertian dan ruang lingkup RTL
- b. Langkah-langkah penyusunan RTL
- c. Penyusunan RTL

a) Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T: 1, P: 1, PL: 0

#### **4. Materi Pelatihan Penunjang (MPP): Budaya Anti Korupsi**

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep Anti Korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK), serta Gratifikasi

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

- a. Menjelaskan konsep korupsi
- b. Menjelaskan budaya anti korupsi

- c. Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi
- d. Menjelaskan cara pelaporan dugaan Tindak Pidana Korupsi (TPK)
- e. Menjelaskan gratifikasi

#### 4) Materi Pokok

- a. Konsep korupsi
- b. Budaya anti korupsi
- c. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi
- d. Cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)
- e. Gratifikasi

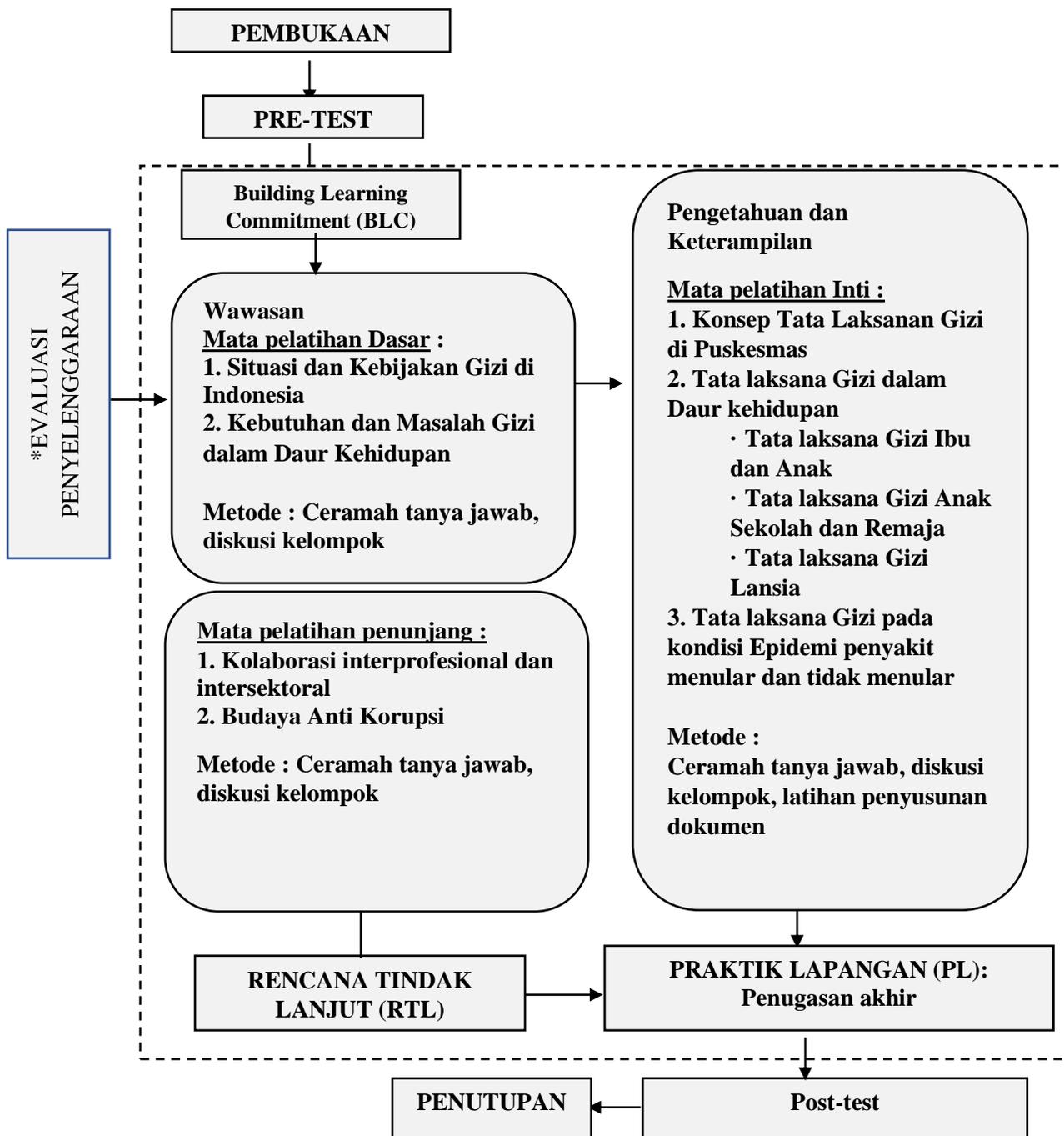
5) Alokasi Waktu: 2 JPL, dengan rincian T: 2, P:0, PL: 0

### **E. Evaluasi Hasil Belajar**

Evaluasi terhadap peserta dalam pelatihan ini dilakukan dengan beberapa metode:

1. Penjajagan awal dengan melakukan pre-test
2. Pengerjaan penugasan – penugasan baik secara mandiri maupun berkelompok
3. Penugasan akhir
4. Pengerjaan kuis yang diberikan per mata pelatihan
5. Penjajagan peningkatan pengetahuan dari peserta yang dilihat melalui post-test

**BAB III**  
**DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN**



## Rincian Diagram Alur Proses Pelatihan

### 1. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a) Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b) Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan

### 2. *Pre-tes*

Kemudian segera dilakukan *pre-tes* terhadap peserta, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta terkait materi.

### 3. Membangun komitmen belajar (*Building Learning Commitment/BLC*).

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 2 JPL dan proses tidak terputus. Dalam prosesnya 1 (satu) orang fasilitator memfasilitasi maksimal 30 orang peserta. Proses pembelajaran meliputi:

#### a) *Forming*

Pada tahap ini setiap peserta masing-masing masih saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberi pemantik agar setiap peserta berperan serasi dan memberikan ide yang bervariasi.

#### b) *Storming*

Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasananya makin memanas karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi

*c) Norming*

Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru yang disepakati kelompok. Pelatih berperan membulatkan ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok

*d) Performing*

Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memacu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran:

- 1) Harapan yang ingin dicapai
- 2) Norma kelas
- 3) Komitmen
- 4) Pembentukan tim (organisasi kelas)

4. Pemberian wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu Situasi dan Kebijakan Gizi di Indonesia; serta Kebutuhan dan Masalah Gizi dalam Daur Kehidupan.

5. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan Tata Laksana Gizi Masyarakat ini mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu tugas baca, ceramah tanya jawab, diskusi kelompok,

diskusi kasus, dll. Pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan meliputi materi:

1. Konsep Tata Laksana Gizi di Puskesmas

2. Tata laksana Gizi dalam Daur kehidupan

- Tata laksana Gizi pada Ibu dan Anak
- Tata laksana Gizi pada Anak Usia Sekolah dan Remaja
- Tata laksana Gizi Lansia

3. Tatalaksana Gizi pada Kondisi Epidemio Penyakit Menular dan Tidak Menular

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Pembekalan penunjang

Pemberian materi penunjang dari proses pelatihan Tata Laksana Gizi Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yaitu ceramah tanya jawab, diskusi kelompok, praktik. Materi penunjang meliputi:

1. Kolaborasi interprofesional dan intersektoral
2. Budaya Anti Korupsi

7. Penugasan Akhir

Penugasan akhir merujuk pada materi inti Tata laksana Gizi dalam Daur kehidupan yaitu berupa studi kasus khusus dari data yang dimiliki Puskesmas / Wilayah kerjanya. Rincian penugasan tertera pada lampiran.

8. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut berupa rencana kerja yang dapat dilaksanakan setelah mengikuti pelatihan.

## 9. *Post-tes* dan evaluasi penyelenggaraan

### a. Post-tes

Post tes dilakukan untuk mengukur pengetahuan peserta setelah mendapat materi selama pelatihan. Selain *post-tes*, dilakukan evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan.

### b. Evaluasi penyelenggaraan

Tujuan evaluasi penyelenggaraan adalah mendapatkan masukan dari peserta tentang Evaluasi penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

Evaluasi yang dimaksudkan adalah:

- Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara *me-review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- Evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator.
- Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikannya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.

## 10. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a) Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b) Pengumuman peringkat keberhasilan peserta
- c) Pembagian sertifikat
- d) Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
- e) Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
- f) Pembacaan doa

# LAMPIRAN

Lampiran 1

**Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelajaran (RBPMP)**

Nomor : Mata Pelatihan Dasar (MPD) 1  
 Materi : Situasi dan Kebijakan Gizi di Indonesia  
 Waktu : 2 JPL (T=2; P=0; PL=0)  
 Tujuan pembelajaran umum (TPU) : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta memahami situasi terkini masalah gizi dan kebijakan penanganan masalah gizi di Indonesia.

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan situasi terkini masalah gizi di Indonesia 2. Menjelaskan kebijakan penanganan masalah gizi di Indonesia yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN)	1. Situasi Gizi di Indonesia  2. Kebijakan penanganan masalah gizi di Indonesia a. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) terkait Gizi b. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan untuk mencapai indikator RPJMN c. Kegiatan program gizi di Puskesmas d. Peran TPG dalam mendukung program gizi Puskesmas e. Peran TPG dalam Manajemen Puskesmas (P1, P2 dan P3)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah tanya jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Laptop</li> <li>○ Pointers</li> <li>○ LCD</li> <li>○ Modul</li> <li>○ Materi presentasi / bahan tayang</li> <li>○ ATK</li> </ul>	Perpres No.18 Thn 2020  RPJMN 2020-2024  Permenkes(PMK) no.75 tahun 2014  Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas, Kemenkes RI 2018

Nomor : Mata Pelatihan Dasar (MPD) 2  
 Materi : Kebutuhan dan Masalah Gizi dalam Daur Kehidupan  
 Waktu : 3 JPL (T=2; P=1; PL=0)  
 Tujuan pembelajaran umum (TPU) : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami kebutuhan gizi serta berbagai masalah gizi yang menyertainya di berbagai tahapan siklus kehidupan yaitu ibu dan anak, remaja, serta lanjut usia (lansia) di level layanan primer.

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan masalah gizi dalam daur kehidupan manusia 2. Menjelaskan masalah gizi yang berisiko terjadi pada Ibu hamil, menyusui, dan anak bawah 5 tahun (balita)	1. Berbagai masalah gizi dalam daur kehidupan 2. Masalah Gizi Ibu dan Anak Balita a. Triple Burden masalah Gizi pada Ibu dan Anak b. Gizi Kurang & Gizi Buruk pada anak c. Stunting pada anak d. Kegemukan & Obesitas pada anak e. Masalah Gizi Umum terjadi pada Ibu hamil f. Anemia pada ibu hamil dan Balita g. Program Gizi berbasis PAUD - Anaku Sehat dan Cerdas (Early Childhood Care and Nutrition Education – ECCNE), SEAMEO RECFON 3. Masalah Gizi Remaja a. Kesehatan Anak Sekolah dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Laptop</li> <li>○ Pointers</li> <li>○ LCD</li> <li>○ Modul</li> <li>○ Materi presentasi / bahan tayang</li> <li>○ ATK</li> <li>○ Panduan diskusi kelompok</li> </ul>	PMK No.28 thn 2019 Gizi Daur Kehidupan, PPSDMK Kemenkes RI, 2017 PMK No.2 Thn 2020 Pedoman Pencegahan dan Tata laksana Gizi Buruk pada Balita, Kemenkes RI, 2019 Gizi dan Kesehatan Remaja, SEAMEO RECFON 2016 Bruins MJ, et.al., The Role of Nutrients in Reducing the Risk for Noncommunicable Diseases during Aging., Nutrients 2019, 11, 85.

<p>3. Menjelaskan masalah gizi yang berisiko terjadi semasa remaja</p> <p>4. Menjelaskan masalah gizi yang berisiko terjadi semasa lanjut usia (lansia)</p>	<p>Remaja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Pengertian Remaja</li> <li>c. Masa Pubertas</li> <li>d. Karakteristik Remaja</li> <li>e. Anemia pada remaja</li> <li>f. Obesitas pada remaja</li> <li>g. Bahaya adiksi rokok</li> <li>h. Bahaya adiksi <i>gadget</i></li> <li>i. Program Gizi Untuk Prestasi SEAMEO RECFON (Nutrition Goes to School / NGTS)</li> </ul> <p>4. Masalah Gizi Lansia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi lansia</li> <li>b. Masalah Kesehatan pada Lansia</li> <li>c. Masalah gizi umum terjadi pada lansia</li> </ul>			<p>Clegg ME, et.al., Optimizing nutrition in older people., Maturitas 112 (2018) 34–38</p> <p>Kemenkes RI. Buku pedoman pelayanan gizi lanjut usia. Cet.2. 2014</p> <p>Setiati S., et.al., Frailty state among Indonesian elderly: prevalence, associated factors, and frailty state transition., BMC Geriatrics (2019) 19:182</p> <p>Yanakoullia M. et.al., Eating habits and behaviors of older people: Where are we now and where should we go?, Maturitas 114 (2018) 14–21</p>
---	--	--	--	--

Nomor : Mata Pelatihan Inti (MPI) 1  
 Materi : Konsep Tata Laksana Gizi di Puskesmas  
 Waktu : 3 JPL (T=2; P=1; PL=0)  
 Tujuan pembelajaran umum (TPU) : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami konsep dasar tata laksana gizi dalam proses asuhan gizi (PAG) masyarakat.

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tata laksana gizi secara umum</li> <li>2. Menjelaskan tata laksana gizi masyarakat di lingkup Puskesmas dan perbedaannya dengan proses asuhan gizi individu.</li> <li>3. Mengidentifikasi program dan masalah gizi masyarakat yang selama ini telah dilakukan di Puskesmas masing-masing</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata laksana gizi secara umum               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep PAG</li> <li>b. Dasar pelaksanaan PAG</li> <li>c. Sasaran PAG: individu dan populasi</li> </ol> </li> <li>2. Tata laksana gizi masyarakat dengan pendekatan PDIME               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Domain pengkajian Gizi (P)</li> <li>b. Diagnosis Gizi dalam Kesehatan Masyarakat (D)</li> <li>c. Intervensi Gizi pada Masyarakat (I)</li> <li>d. Komponen Monev Gizi (ME)</li> </ol> </li> <li>3. Program dan masalah gizi yang umum terjadi di lingkup Puskesmas</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Laptop</li> <li>○ Pointers</li> <li>○ LCD</li> <li>○ Modul</li> <li>○ Materi presentasi / bahan tayang</li> <li>○ ATK</li> <li>○ Pedoman diskusi kelompok</li> </ul>	<p>Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas, Kemenkes RI 2018</p> <p>Perpres No.18 Thn 2020</p> <p>Indikator RPJMN, Renstra, dan Indikator Gizi, Direktorat Gizi Masyarakat 2020</p>

Nomor : Mata Pelatihan Inti (MPI) 2  
 Materi : Tata Laksana Gizi pada Kondisi Epidemik Penyakit Menular dan Tidak Menular  
 Waktu : 5 JPL (T=3; P=2; PL=0)  
 Tujuan pembelajaran umum (TPU) : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tata laksana gizi pada kondisi epidemi.

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan konsep dasar epidemiologi penyakit</p> <p>2. Menjelaskan epidemiologi penyakit menular dan tidak menular, hubungan penyakit dan gizi</p> <p>3. Menjelaskan proses tata laksana gizi pada kondisi epidemi penyakit menular</p> <p>4. Menjelaskan proses tata laksana gizi pada kondisi epidemi penyakit tidak menular</p>	<p>1. Konsep dasar epidemiologi penyakit</p> <p>a. Konsep dasar</p> <p>b. Perbedaan penyakit menular dan tidak menular</p> <p>2. Epidemiologi penyakit - hubungan penyakit dan gizi</p> <p>a. Siklus penyakit dan peran zat gizi</p> <p>b. Mekanisme kekebalan tubuh dan peran zat gizi dalam sistem imunitas</p> <p>3. Konsep tata laksana gizi pada kondisi epidemi penyakit menular</p> <p>a. Konsep dasar</p> <p>b. Pandemi Covid-19</p> <p>4. Konsep tata laksana gizi pada kondisi epidemi penyakit tidak menular</p> <p>a. Konsep dasar</p> <p>b. Epidemi Diabetes mellitus</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Laptop</li> <li>○ Pointers</li> <li>○ LCD</li> <li>○ Modul</li> <li>○ Materi presentasi / bahan tayang</li> <li>○ ATK</li> <li>○ Panduan diskusi kelompok</li> </ul>	<p>Nutrition and Infection Cycle Figure, Encyclopedia of food and Health, RS Gibson, 2009</p> <p>Calder PC. Nutrition, immunity and COVID-19. BMJ Nutrition, Prevention &amp; Health 2020;0. doi:10.1136/bmjnph-2020-000085, 2020</p> <p>Pedoman Pelayanan Gizi Pada Masa Tanggap Darurat Pandemi COVID-19, Kemenkes RI, 2020</p> <p>Buku Saku Kedaruratan Gizi Balita untuk Petugas Puskesmas, SEAMEO RECFON 2019</p> <p>Epidemiologi Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular, Armaid Darmawan, JMJ, Volume 4, Nomor 2, November 2016</p> <p>Communicable Diseases and Severe Food Shortage, WHO 2010</p> <p>Global Burden of Disease, <a href="http://www.healthdata.org/gbd">http://www.healthdata.org/gbd</a>, 2016</p>

Nomor : Mata Pelatihan Inti (MPI) 3  
 Materi : Tata Laksana Gizi di Puskesmas dalam Berbagai Siklus Kehidupan  
 Waktu : 29 JPL (T=6; P=15; PL: 8)  
 Tujuan pembelajaran umum (TPU) : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan penyusunan rencana tata laksana gizi di berbagai daur kehidupan, terutama pada populasi ibu dan anak, remaja, serta lansia.

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan penyusunan rencana tata laksana gizi masyarakat pada 1000 hari pertama kehidupan, termasuk pada ibu hamil, menyusui, juga anak di bawah 5 tahun (balita) dengan pendekatan PDIME</li> <li>2. Melakukan penyusunan rencana tata laksana gizi masyarakat pada anak usia sekolah dan remaja dengan pendekatan PDIME</li> <li>3. Melakukan penyusunan rencana tata laksana gizi masyarakat pada lansia dengan pendekatan PDIME</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata laksana Gizi Ibu dan Anak               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian masalah gizi ibu &amp; anak</li> <li>b. Diagnosis masalah gizi ibu &amp; anak</li> <li>c. Intervensi gizi ibu &amp; anak</li> <li>d. Monitoring program gizi ibu &amp; anak</li> <li>e. Evaluasi program gizi ibu &amp; anak</li> </ol> </li> <li>2. Tata laksana Gizi Remaja               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian masalah gizi remaja</li> <li>b. Diagnosis masalah gizi remaja</li> <li>c. Intervensi gizi remaja</li> <li>d. Monitoring program gizi remaja</li> <li>e. Evaluasi program gizi remaja</li> </ol> </li> <li>3. Tata laksana Gizi Lansia               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian masalah gizi remaja</li> <li>b. Diagnosis masalah gizi remaja</li> <li>c. Intervensi gizi remaja</li> <li>d. Monitoring program gizi remaja</li> <li>e. Evaluasi program gizi remaja</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• Latihan penyusunan dokumen rencana tata laksana gizi pada ibu dan anak, remaja, serta lansia dengan pendekatan PDIME</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Laptop</li> <li>○ Pointers</li> <li>○ LCD</li> <li>○ Modul</li> <li>○ Materi presentasi / bahan tayang</li> <li>○ Panduan latihan penyusunan dokumen tata laksana gizi</li> <li>○ ATK</li> </ul>	<p>Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas, Kemenkes RI 2018</p>

Nomor : Mata Pelatihan Penunjang (MPP) 1  
 Materi : Kolaborasi Interprofesional dan Intersektoral  
 Waktu : 2 JPL (T=2; P=0; PL=0)  
 Tujuan pembelajaran umum (TPU) : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan kolaborasi interprofesional (internal) dan intersektoral (eksternal).

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kolaborasi interprofesional dan intersektoral dalam pelaksanaan tugas sebagai tenaga pelaksana gizi di Puskesmas</li> <li>2. Menjelaskan cara melakukan kolaborasi internal</li> <li>3. Menjelaskan cara melakukan kolaborasi eksternal</li> <li>4. Mengidentifikasi kolaborasi yang telah dilakukan di Puskemas atau wilayah kerjanya, beserta tantangan dalam melakukan kolaborasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kolaborasi interprofesional dan intersektoral dalam pelaksanaan tugas TPG di Puskesmas               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi dan tujuan</li> <li>b. Langkah-langkah kolaborasi interprofesional dan intersektoral di Puskesmas</li> </ol> </li> <li>2. Cara melakukan kolaborasi interprofesional:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bentuk kolaborasi internal</li> <li>b. Langkah-langkah melakukan kolaborasi internal</li> </ol> </li> <li>3. Cara melakukan kolaborasi intersektoral:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bentuk kolaborasi eksternal</li> <li>b. Langkah – langkah melakukan kolaborasi eksternal</li> </ol> </li> <li>4. Identifikasi kolaborasi yang dilakukan di Puskemas               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. kelebihan dan kelemahan melakukan kolaborasi interpersonal dan intersektoral</li> <li>b. potensi dan tantangan melakukan kolaborasi interpersonal dan intersektoral</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Ceramah tanya jawab</li> <li>o Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Laptop</li> <li>o Pointers</li> <li>o LCD</li> <li>o Modul</li> <li>o Materi presentasi / bahan tayang</li> <li>o ATK</li> <li>o Pedoman diskusi kelompok</li> </ul>	<p>Kolaborasi internal dan eksternal untuk ahli gizi (video), DR. Paturrahman, SEAMEO RECFON 2020</p>

Nomor : Mata Pelatihan Penunjang (MPP) 2  
 Materi : *Building Learning Commitment* (BLC)  
 Waktu : 2 JPL (T=0; P=2; PL=0)  
 Tujuan pembelajaran umum (TPU) : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Melakukan perkenalan 2. Melakukan pencairan suasana kelas ( <i>ice breaking</i> ) 3. Menjelaskan harapan 4. Memilih pengurus kelas, dan 5. Menetapkan komitmen kelas.	1. Perkenalan 2. Pencairan suasana kelas 3. Harapan peserta 4. Pemilihan pengurus kelas 5. Komitmen Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik</li> <li>• Games</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Laptop</li> <li>○ Pointers</li> <li>○ LCD</li> <li>○ Materi presentasi / bahan tayang</li> <li>○ ATK</li> </ul>	Modul Pelatihan Depkes RI, Badan BPSDM Kesehatan, Pusdiklat Kesehatan, 2002

Nomor : Mata Pelatihan Penunjang (MPP) 3  
 Materi : Rencana Tindak Lanjut (RTL)  
 Waktu : 2 JPL (T=1; P=1; PL=0)  
 Tujuan pembelajaran umum (TPU) : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL).

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL  2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL yang tepat sasaran  3. Menyusun RTL	1. Pengertian dan ruang lingkup RTL  2. Langkah-langkah penyusunan RTL  3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• Penyusunan RTL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Laptop</li> <li>○ Pointers</li> <li>○ LCD</li> <li>○ Materi presentasi / bahan tayang</li> <li>○ Lembar tugas RTL</li> <li>○ ATK</li> </ul>	Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta

Nomor : Mata Pelatihan Penunjang (MPP) 4  
 Materi : Budaya Anti Korupsi  
 Waktu : 2 JPL (T=2; P=0; PL=0)  
 Tujuan pembelajaran umum (TPU) : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami anti korupsi.

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan Konsep Korupsi</p> <p>2. Menjelaskan Budaya Anti Korupsi</p> <p>3. Menjelaskan upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi</p> <p>4. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p>	<p>1. Konsep Korupsi</p> <p>a. Definisi Korupsi</p> <p>b. Ciri-ciri korupsi</p> <p>c. Bentuk/jenis korupsi</p> <p>d. Tingkatan korupsi</p> <p>e. Faktor penyebab korupsi</p> <p>f. Dasar hukum tentang korupsi</p> <p>2. Budaya Anti Korupsi</p> <p>a. Definisi anti korupsi</p> <p>b. Nilai-nilai anti korupsi</p> <p>c. Prinsip anti korupsi</p> <p>3. Upaya Pencegahan Korupsi</p> <p>a. Upaya Pencegahan</p> <p>b. Upaya Pemberantasan</p> <p>c. Strategi Komunikasi Anti Korupsi</p> <p>4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi</p> <p>a. Laporan</p> <p>b. Pengaduan</p> <p>c. Peran serta masyarakat</p> <p>d. Tata cara penyampaian pengaduan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Ceramah</li> <li>tanya jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Laptop</li> <li>o Pointers</li> <li>o LCD</li> <li>o Modul</li> <li>o Materi presentasi / bahan tayang</li> <li>o</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UU Nomor 21/2001</li> <li>• INPRES Nomor 1 / 2013</li> <li>• Keputusan Menkes Nomor 232/ 2013</li> </ul>

5. Menjelaskan gratifikasi	5. Gratifikasi a. Pengertian Gratifikasi b. Landasan Hukum Gratifikasi c. Grattifikasi merupakan tindak pidana korupsi d. Contoh Gratifikasi e. Sanksi Gratifikasi			
----------------------------	---	--	--	--

## Lampiran 2.

**Master Jadwal**

Master jadwal Pelatihan Tata laksana Gizi Masyarakat adalah sebagai berikut:

Hari	Jam	Materi	JPL	Fasilitator
I	PESERTA SAMPAI DI TEMPAT PELATIHAN			
II	07.45 – 08.30	Pre test	-	
	08.30 – 09.30	Pembukaan	-	
	09.30 – 09.45	Istirahat	-	
	09.45 – 10.30	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	2	
	10.30 – 12.45	Situasi dan kebijakan gizi Indonesia	2	
	12.45 – 13.45	Ishoma	-	
	13.45 – 15.30	Kebutuhan dan masalah gizi dalam daur kehidupan	2	
	15.30 – 16.00	Istirahat		
	16.00 – 16.30	Penugasan / kuis kebutuhan dan masalah gizi dalam daur kehidupan, pembahasannya	1	
III	07.45 – 08.00	Refleksi	-	
	08.00 – 09.15	Konsep tata laksana gizi di Puskesmas	2	
	09.15 – 10.15	Penugasan / kuis konsep tata laksana gizi di Puskesmas	1	
	10.15 -10.25	Istirahat	-	
	10.25 – 12.00	Tata laksana gizi dalam daur kehidupan (Gizi ibu dan anak)	2	
	12.00 -13.00	Ishoma		
	13.00 – 15.30	Studi kasus tata laksana gizi ibu dan anak	3	
	15.30. – 15.50	Ishoma	-	
	15.50 – 16.15	Tata laksana gizi dalam daur kehidupan (Gizi remaja)	2	
	16.45 – 18.00	Studi kasus tata laksana gizi ibu dan anak	3	
IV	07.45 – 08.00	Refleksi	-	
	08.00 – 10.15	Presentasi dan diskusi studi kasus tata laksana gizi ibu dan anak dan gizi pada remaja	4	
	10.15 – 10.30	Istirahat	-	
	10.30 – 12.00	Tata laksana gizi dalam daur kehidupan (Gizi Lansia)	3	
	12.00 – 13.00	Ishoma	-	

	13.00 – 15.15	Studi kasus dan presentasi tata laksana gizi dan lansia	2	
	15.15 – 15.45	Istirahat	-	
	15.45 – 17.15	Tata laksana gizi pada kondisi epidemi	2	
V	08.00 – 08.30	Refleksi	-	
	08.30 – 09.15	Tata laksana gizi pada kondisi epidemi	1	
	09.15 – 10.15	Penugasan / kuis tata laksana gizi pada kondisi epidemi	2	
	10.15 – 10.30	Istirahat	-	
	10.30 – 12.00	Praktek Lapangan Gizi dalam daur kehidupan	4	
	12.00 – 13.00	Ishoma	-	
	13.00 – 15.15	Praktek Lapangan Gizi dalam daur kehidupan	4	
	15.15 – 15.45	Ishoma		
	15.45 – 18.00	Budaya Anti Korupsi	2	
VI	07.45 – 08.00	Refleksi	-	
	08.00 – 09.45	Kolaborasi interprofessional dan intersektoral	2	
	09.45-10-00	Istirahat	-	
	10.00-11.45	Rencana Tindak Lanjut	1	
	11.45 – 12.45	Ishoma	-	
	12.45 – 15.00	Penutupan	2	
	15.00 – selesai	Kepulangan peserta	-	
Jumlah Total			50	

## Lampiran 3

### **Panduan Penugasan Mata Pelatihan Inti (MPI) 3 : Tata Laksana Gizi dalam Daur Kehidupan Sub Materi Tata Laksana Gizi pada Ibu dan Anak Panduan penugasan 1: Pengkajian dan Diagnosis**

#### **Tujuan penugasan:**

Peserta secara berkelompok dapat melakukan pengkajian dan diagnosis masalah gizi pada ibu dan anak di masyarakat.

#### **Panduan Penugasan:**

Lihatlah data yang ada di Puskesmas Anda 2 tahun terakhir (jika Anda bukan di Puskesmas, lihatlah data kesehatan 2 tahun terakhir di kabupaten tempat anda tinggal). Buatlah Pengkajian dan Diagnosis masalah kesehatan ibu dan anak yang ada di wilayah Anda.

#### **Kriteria Penilaian Tugas:**

1. Ketepatan waktu pengumpulan tugas
2. Dapat melakukan pengkajian secara TEPAT berdasarkan data
3. Dapat melakukan diagnosis secara TEPAT

#### **Petunjuk Pengumpulan Tugas:**

1. Tugas dilakukan secara berkelompok
2. Ikuti format untuk masing-masing penugasan.
3. Format Penulisan: Gunakan lembaran jawab penugasan yang tersedia untuk menuliskan jawaban pada laptop Anda. Ms. Word (Font: Calibri 11, Page Size: A4, spasi 1.15, maksimum kata sesuai yang tertera di masing-masing lembar jawab)
4. Tuliskan data diri (sesuai yang tersedia di lembar jawab) dengan benar
5. Presentasikan hasil analisis Anda di depan kelas di akhir sesi

## Lembar Jawaban Tugas 1

Tuliskan identitas diri dengan BENAR:

<b>Nama lengkap peserta</b>	:	
<b>ID peserta / No registrasi peserta</b>	:	
<b>Nama Institusi Bekerja</b>	:	
<b>Kabupaten Institusi Bekerja</b>	:	
<b>Provinsi Institusi Bekerja</b>	:	

**Tata Laksana Gizi pada Ibu dan Anak**

**Pengkajian Gizi (maksimal 250 kata)**

**Diagnosis Gizi (maksimal 250 kata)**

**Panduan Penugasan Mata Pelatihan Inti (MPI) 3:  
Tata Laksana Gizi dalam Daur Kehidupan**

**Panduan penugasan 2: Tata Laksana Gizi pada Anak Usia Sekolah dan Remaja**

**Tujuan penugasan:**

Peserta dapat menyusun intervensi bagi masalah gizi pada remaja di masyarakat.

**Panduan Penugasan:**

Di wilayah anda diketahui angka Anemia pada remaja putri usia 12 – 14 tahun adalah 43 % dan 15 – 18 tahun 57 %. Rancanglah program intervensi untuk menurunkan angka Anemia pada remaja putri di wilayah Anda. Sebelumnya tentukan target intervensi yang ingin Anda capai.

**Kriteria Penilaian Tugas:**

1. Ketepatan waktu pengumpulan tugas
2. Dapat menentukan tujuan intervensi yang TEPAT
3. Dapat menyusun program intervensi yang TEPAT

**Petunjuk Pengumpulan Tugas:**

1. Tugas dilakukan secara berkelompok
2. Ikuti format untuk masing-masing penugasan.
3. Format Penulisan: Gunakan lembaran jawab penugasan yang tersedia untuk menuliskan jawaban pada laptop Anda. Ms. Word (Font: Calibri 11, Page Size: A4, spasi 1.15, maksimum kata sesuai yang tertera di masing-masing lembar jawab)
4. Tuliskan data diri (sesuai yang tersedia di lembar jawab) dengan benar
5. Presentasikan hasil analisis Anda di depan kelas di akhir sesi

## Lembar Jawaban Tugas 2

Tuliskan identitas diri dengan BENAR:

<b>Nama lengkap peserta</b>	:	
<b>ID peserta / No registrasi peserta</b>	:	
<b>Nama Institusi Bekerja</b>	:	
<b>Kabupaten Institusi Bekerja</b>	:	
<b>Provinsi Institusi Bekerja</b>	:	

**Tata Laksana Gizi pada Anak Usia Sekolah dan Remaja**

**Tujuan Intervensi (maksimal 200 kata)**

**Program Intervensi (maksimal 350 kata)**

**Panduan Penugasan Mata Pelatihan Inti (MPI) 3:**  
**Tata Laksana Gizi dalam Daur Kehidupan**  
**Tata Laksana Gizi pada Lansia**  
**Panduan penugasan 3: Monitoring dan Evaluasi**

**Tujuan penugasan:**

Peserta dapat menyusun program monitoring dan evaluasi bagi masalah gizi pada lansia di masyarakat.

**Panduan Penugasan:**

Tahun lalu Anda telah membuat program intervensi untuk lansia yang kurus di wilayah Anda. Anda mempunyai target untuk menurunkan jumlah lansia kurus di wilayah anda sebesar 10 % dalam dua tahun. Program yang anda rancang berupa penguatan lima Posyandu Lansia/Posbindu di wilayah Anda dengan materi-materi edukasi mengenai gizi berimbang dan pola hidup sehat untuk lansia. Posyandu/Posbindu Anda secara rutin melakukan kegiatan setiap bulannya. Berikut adalah data-data Posbindu anda setelah satu tahun kegiatan:

Nama Posyandu lansia/Posbindu	Jumlah Lansia Kurus		Rata-rata Angka Kunjungan per bulan		Keterangan
	2019	2020	2019	2020	
Seniorita	12	10	25	30	- Kegiatan senam bulanan
Sekhet Plus	8	5	30	28	- Tidak ada kegiatan khusus
Pipti Pipti	10	5	50	45	- Kegiatan Jalan sehat, Masak bersama
TTK	11	4	44	15	- Pemeriksaan gula darah 3 bulan sekali
60 Selow	5	5	15	15	- Jalan-jalan keluar kota bersama

Bagaimana anda melakukan monitoring dan evaluasi untuk program intervensi Anda ini?

**Kriteria Penilaian Tugas:**

1. Ketepatan waktu pengumpulan tugas
2. Dapat menentukan program monitoring yang TEPAT
3. Dapat menyusun program evaluasi yang TEPAT

**Petunjuk Pengumpulan Tugas:**

1. Tugas dilakukan secara berkelompok
2. Ikuti format untuk masing-masing penugasan.

3. Format Penulisan: Gunakan lembar jawaban penugasan yang tersedia untuk menuliskan jawaban pada laptop Anda. Ms. Word (Font: Calibri 11, Page Size: A4, spasi 1.15, maksimum kata sesuai yang tertera di masing-masing lembar jawaban)
4. Tuliskan data diri (sesuai yang tersedia di lembar jawaban) dengan benar
5. Presentasikan hasil analisis Anda di depan kelas di akhir sesi

### Lembar Jawaban Tugas 3

Tuliskan identitas diri dengan BENAR:

<b>Nama lengkap peserta</b>	:
<b>ID peserta / No registrasi peserta</b>	:
<b>Nama Institusi Bekerja</b>	:
<b>Kabupaten Institusi Bekerja</b>	:
<b>Provinsi Institusi Bekerja</b>	:

**Tata Laksana Gizi pada Lansia**

**Monitoring (maksimal 250 kata)**

**Evaluasi (maksimal 250 kata)**

## Lampiran 3

### **Panduan Tugas Akhir Mata Pelatihan Inti (MPI) 3** **Tata Laksana Gizi dalam Daur Kehidupan** **Praktik langsung tata laksana gizi masyarakat**

#### **Tujuan penugasan:**

Peserta dapat menyusun tata laksana gizi masyarakat dengan pendekatan PDIME dari masalah gizi nyata di masyarakat wilayah kerja peserta.

#### **Panduan Penugasan:**

1. Gunakan data yang ada di Puskesmas yang telah Anda bawa, lakukan **Pengkajian** pada salah satu populasi berikut (silahkan pilih): Ibu Hamil / Anak Balita / Anak remaja di sekolah / Lansia
2. Berdasarkan hasil kajian Anda, tentukan **diagnosis** masalah gizi yang dialami oleh populasi tersebut
3. Rancanglah program **intervensi** yang akan Anda lakukan untuk mengatasi masalah gizi tersebut
4. Buatlah rencana **monitoring** serta **evaluasi** yang akan Anda lakukan untuk program tersebut (termasuk rancangan jadwal monitoring dan komponennya)

#### **Catatan:**

- Jika Anda tidak bekerja di Puskesmas, gunakan data laporan kesehatan di kabupaten Anda sebagai bahan Pengkajian.

#### **Kriteria Penilaian Tugas:**

1. Ketepatan waktu pengumpulan tugas
2. Dapat menyusun PDIME berdasarkan masalah gizi lokal secara TEPAT

#### **Petunjuk Pengumpulan Tugas:**

1. Tugas dilakukan secara individu.
2. Ikuti format untuk masing-masing penugasan.
3. Format Penulisan: Gunakan lembaran jawab penugasan yang tersedia untuk menuliskan jawaban. Ms. Word (Font: Calibri 11, Page Size: A4, spasi 1.15, maksimum kata sesuai yang tertera di masing-masing lembar jawab)
4. Tuliskan data diri (sesuai yang tersedia di lembar jawab) dengan benar
5. Mengunggah (upload) penugasan dalam bentuk 1 (satu) file Microsoft Word 97-2003 dalam google drive masing-masing peserta maksimal 3 hari setelah sesi tatap muka pelatihan di kelas.
6. Salin *link* tautan tugas ke form pengumpulan tugas yang sudah disediakan.
7. Pastikan data peserta ditulis dengan benar pada form pengumpulan tugas.

## Praktik Lapangan Studi Kasus PAG di Puskesmas Masing-masing

Tuliskan identitas diri dengan BENAR:

<b>Nama lengkap peserta</b>	:	
<b>ID peserta / No registrasi peserta</b>	:	
<b>Nama Institusi Bekerja</b>	:	
<b>Kabupaten Institusi Bekerja</b>	:	
<b>Provinsi Institusi Bekerja</b>	:	

**Pengkajian (maksimal 250 kata)**

**Diagnosis (maksimal 250 kata)**

**Tujuan Intervensi (maksimal 200 kata)**

**Program Intervensi (maksimal 350 kata)**

**Monitoring (maksimal 250 kata)**

**Evaluasi (maksimal 250 kata)**

**PANDUAN DISKUSI KELOMPOK**  
**Mata Pelatihan Dasar (MPD) 2:**  
**Kebutuhan dan Masalah Gizi dalam Daur Kehidupan**  
**Pelatihan Tata Laksana Gizi Masyarakat untuk TPG di Puskesmas**

**Tujuan:** Setelah diskusi kelompok, peserta semakin memahami kebutuhan gizi serta berbagai masalah gizi yang menyertainya di berbagai tahapan siklus kehidupan yaitu ibu dan anak, remaja, serta lanjut usia (lansia) khususnya yang terjadi di Puskesmas / wilayah kerjanya.

**Langkah-langkah:**

- a. Peserta dibagi menjadi 3-5 kelompok disesuaikan dengan jumlah peserta
- b. Setiap kelompok berdiskusi terkait materi / mata pelatihan Kebutuhan dan Masalah Gizi dalam Daur Kehidupan dengan pertanyaan pancingan yang diberikan pelatih / fasilitator:

<b>MATA PELATIHAN</b>	<b>PERTANYAAN YANG DAPAT DITANYAKAN</b>
<b>MPD 2: Kebutuhan dan Masalah Gizi dalam Daur Kehidupan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kebutuhan gizi apa saja yang seringkali terabaikan di setiap fase daur kehidupan? (Contoh: kebutuhan zat besi pada ibu hamil, dst)</li><li>- Masalah gizi apa yang umum terjadi di Puskesmas / wilayah kerja Anda?</li></ul>

- c. Waktu berdiskusi 20 menit
- d. Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Waktu presentasi hasil diskusi 10 menit
- e. Fasilitator dan kelompok lainnya memberikan masukan 15 menit

**PANDUAN DISKUSI KELOMPOK**  
**Mata Pelatihan Inti (MPI) 1: Konsep Tata Laksana Gizi di Puskesmas**  
**Pelatihan Tata Laksana Gizi Masyarakat untuk TPG di Puskesmas**

**Tujuan:** Setelah diskusi kelompok, peserta semakin memahami konsep dasar tata laksana gizi dalam proses asuhan gizi (PAG) masyarakat.

**Langkah-langkah:**

- a. Peserta dibagi menjadi 3-5 kelompok disesuaikan dengan jumlah peserta
- b. Setiap kelompok berdiskusi terkait materi / mata pelatihan Konsep Tata Laksana Gizi di Puskesmas dengan pertanyaan pancingan yang diberikan pelatih / fasilitator:

<b>MATA PELATIHAN</b>	<b>PERTANYAAN YANG DAPAT DITANYAKAN</b>
<b>MPI 1: Konsep Tata Laksana Gizi di Puskesmas</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Bagaimana proses Tata Laksana Gizi di Puskesmas / wilayah kerja Anda selama ini berlangsung?</li><li>- Jelaskan bagaimana Tata Laksana Gizi sebagai bagian dari PAG Masyarakat, apa saja contohnya? (Misal: Memastikan 100% sasaran suplementasi Vitamin A pada bayi &amp; balita tercapai, dst)</li></ul>

- c. Waktu berdiskusi 20 menit
- d. Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Waktu presentasi hasil diskusi 10 menit
- e. Fasilitator dan kelompok lainnya memberikan masukan 15 menit

**PANDUAN DISKUSI KELOMPOK**

**Mata Pelatihan Inti (MPI) 2: Tata Laksana Gizi pada Kondisi Epidemologi Penyakit Pelatihan Tata Laksana Gizi Masyarakat untuk TPG di Puskesmas**

**Tujuan:** Setelah diskusi kelompok, peserta semakin memahami konsep dasar epidemiologi penyakit menular dan tidak menular serta tata laksana gizi pada kondisi epidemi penyakit – penyakit tersebut.

**Langkah-langkah:**

- a. Peserta dibagi menjadi 3-5 kelompok disesuaikan dengan jumlah peserta
- b. Setiap kelompok berdiskusi terkait materi / mata pelatihan Tata Laksana Gizi pada Kondisi Epidemi Penyakit dengan pertanyaan pancingan yang diberikan pelatih / fasilitator:

<b>MATA PELATIHAN</b>	<b>PERTANYAAN YANG DAPAT DITANYAKAN</b>
<b>MPI 3: Tata Laksana Gizi pada Kondisi Epidemi Penyakit</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Bagaimana tata laksana gizi ketika terjadi epidemi baik penyakit menular atau tidak menular di Puskesmas / wilayah kerja Anda? Apa prioritas yang harus dilakukan?</li><li>- Apa saja yang dapat dipelajari dari berbagai situasi epidemi penyakit yang pernah ada, seperti tingginya prevalensi hipertensi yang mendadak terjadi di berbagai lapisan masyarakat? Atau kasus Covid-19 yang terjadi di tahun 2020?</li></ul>

- c. Waktu berdiskusi 20 menit
- d. Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Waktu presentasi hasil diskusi 10 menit
- e. Fasilitator dan kelompok lainnya memberikan masukan 15 menit

**PANDUAN DISKUSI KELOMPOK**  
**Mata Pelatihan Penunjang (MPP) 1: Kolaborasi Interprofesional dan Intersektoral**  
**Pelatihan Tata Laksana Gizi Masyarakat untuk TPG di Puskesmas**

**Tujuan:** Setelah diskusi kelompok, peserta semakin memahami konsep dasar dan pentingnya kolaborasi interprofesional (internal) dan intersektoral (eksternal) dalam menjalankan perannya sebagai TPG di Puskesmas.

**Langkah-langkah:**

- a. Peserta dibagi menjadi 3-5 kelompok disesuaikan dengan jumlah peserta

b. Setiap kelompok berdiskusi terkait materi / mata pelatihan Kolaborasi Interprofesional dan Intersektoral dengan pertanyaan pancingan yang diberikan pelatih / fasilitator:

<b>MATA PELATIHAN</b>	<b>PERTANYAAN YANG DAPAT DITANYAKAN</b>
<b>MPP 1: Kolaborasi Interprofesional dan Intersektoral</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Apakah yang dimaksud kolaborasi interprofesional dan intersektoral?</li><li>- Apa perbedaan keduanya?</li><li>- Mana yang lebih penting?</li><li>- Mengapa keduanya penting?</li></ul>

c. Waktu berdiskusi 20 menit

d. Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Waktu presentasi hasil diskusi 10 menit

e. Fasilitator dan kelompok lainnya memberikan masukan 15 menit

**PENILAIAN TERHADAP PELATIH/FASILITATOR**

Nama Pelatihan :  
 Nama Fasilitator :  
 Materi :  
 Hari/Tanggal :  
 Waktu/Jam :

Tulislah tanda centrang (V) pada penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

No	Penilaian	45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1.	Penugasan materi												
2.	Ketepatan waktu												
3.	Sistematika penyajian												
4.	Penggunaan metode dan alat bantu												
5.	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta												
6.	Penggunaan bahasa dan volume suara												
7.	Pemberian motivasi belajar kepada peserta												
8.	Pencapaian tujuan pembelajaran umum												
9.	Kesempatan tanya jawab												
10.	Kemampuan menyajikan												
11.	Kerapihan pakaian												
12.	Kerjasama antar tim pengajar (jika merupakan tim)												

Keterangan:  
 45 – 55: Kurang, 56 – 75: Sedang, 76 – 85: Baik, 86 keatas: Sangat Baik.

Saran : .....



Saran/komentar terhadap:

1. Pelatih/ fasilitator
  
2. Penyelenggara/pelayanan panitia
  
3. *Master of Training (MOT)*
  
4. Sarana dan prasarana
  
5. Yang dirasakan menghambat
  
6. Yang dirasakan membantu
  
7. Materi yang paling relevan
  
8. Materi yang kurang relevan

SARAN:

.....

.....



## **Kerangka Acuan Usulan Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan**

### **a. Latar Belakang**

Pada tahun 2018, Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan buku Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas. Dalam buku panduan yang merujuk pada panduan *International Dietetics and Nutritional Terminology (IDNT) Reference Manual: Standard Language for the Nutrition Care Process (NCP)*, 4<sup>th</sup> Edition yang dikeluarkan *Academy of Nutrition and Dietetics*, telah dijabarkan secara detail proses melakukan tata laksana gizi termasuk variabel-variabel output yang perlu dimonitor. Para TPG di Puskesmas sedianya dapat dengan mudah merujuk pada buku pedoman tersebut, akan tetapi peningkatan kapasitas tenaga kesehatan di Puskesmas dalam hal melakukan tata laksana gizi khususnya tata laksana gizi masyarakat sesuai pedoman tersebut perlu dilakukan secara berkala.

Dengan latar belakang tersebut, sebagai organisasi yang berkecimpung di bidang pangan dan gizi, *SEAMEO Regional Center for Food and Nutrition (RECFON)* ingin berkontribusi dalam upaya update pengetahuan dan meningkatkan kapasitas tenaga pelaksana gizi dalam rangka perbaikan tata laksana gizi, terutama di masyarakat yang dilakukan tenaga kesehatan Puskesmas dengan menyusun kurikulum pelatihan terakreditasi bagi tenaga pelaksana gizi di Indonesia.

### **b. Tujuan**

Sebagai usulan pengesahan kurikulum pelatihan tata laksana gizi masyarakat bagi tenaga pelaksana gizi (TPG) di Puskesmas oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan.

### **c. Kriteria Peserta**

Peserta pelatihan adalah Tenaga Pelaksana Gizi (TPG) atau orang yang ditunjuk sebagai Pengelola Program Gizi di Puskesmas dengan kriteria:

1. Pendidikan minimal Diploma 3 di bidang Kesehatan, diutamakan D3 Gizi, atau dapat diwakili petugas Kesehatan dengan latar belakang Pendidikan D3 Kebidanan, D3 Kesehatan Lingkungan, D3 Promosi Kesehatan
2. Berstatus pegawai tetap di instansi yang bersangkutan

3. Bersedia menyelesaikan seluruh rangkaian pelatihan

4. Ditugaskan oleh pimpinan institusi tempat bekerja

jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang

**d. Kriteria Pelatih**

No.	Mata Pelatihan	Kriteria Pelatih
1	Kebijakan dan Situasi Gizi di Indonesia	Pejabat yang berwenang
3	Kebutuhan dan Masalah Gizi dalam Daur Kehidupan	<p><b>a.</b> Telah mengikuti TPPK/ToT Gizi dalam daur kehidupan, PMBA, dan atau Pemantauan Pertumbuhan atau yang setara</p> <p><b>b.</b> Telah mengikuti TPPK/ToT asuhan gizi / asuhan gizi masyarakat / tata laksana Gizi Masyarakat / yang setara</p> <p><b>c.</b> Menguasai substansi</p> <p><b>d.</b> Pakar/praktisi/widyaiswara</p>
4	Konsep Tata Laksana Gizi di Puskesmas	<p><b>a.</b> Telah mengikuti TPPK/ToT asuhan gizi / asuhan gizi masyarakat / tata laksana Gizi Masyarakat / yang setara</p> <p><b>b.</b> Menguasai substansi</p> <p><b>c.</b> Pakar/praktisi/widyaiswara</p>
5	Tata laksana Gizi dalam Daur kehidupan · Tata laksana Gizi pada Ibu dan Anak · Tata laksana Gizi pada Anak Usia Sekolah dan Remaja · Tata laksana Gizi Lansia	<p><b>e.</b> Telah mengikuti TPPK/ asuhan gizi / asuhan gizi masyarakat / tata laksana Gizi Masyarakat / yang setara Telah mengikuti TPPK/ToT Gizi dalam daur kehidupan</p> <p><b>a.</b> Menguasai substansi</p> <p><b>b.</b> Pakar/praktisi/widyaiswara</p>
7	Tatalaksana Gizi pada kondisi Epidemii penyakit menular dan tidak menular	<p><b>a.</b> Telah mengikuti TPPK/ ToT asuhan gizi / asuhan gizi masyarakat / tata laksana Gizi Masyarakat / yang setara</p> <p>Menguasai substansi</p>

		<b>b.</b> Pakar/praktisi/widyaiswara
8	Kolaborasi interprofessional dan intersektoral	<b>a.</b> Pejabat berwenang dan atau menguasai substansi <b>b.</b> Pakar/praktisi/widyaiswara
8	BLC ( <i>Building Learning Commitment</i> )	<b>a.</b> Panitia penyelenggara pelatihan <b>b.</b> Menguasai substansi
8	RTL (Rencana Tindak Lanjut)	<b>a.</b> Telah mengikuti TPPK/TOT asuhan gizi / asuhan gizi masyarakat / tata laksana Gizi Masyarakat / yang setara <b>b.</b> Menguasai substansi <b>c.</b> Pakar/praktisi/widyaiswara
9	Anti korupsi	Pejabat yang berwenang atau WI

#### e. Penyelenggara

Penyelenggaraan pelatihan ini adalah institusi penyelenggaraan pelatihan terakreditasi Kemenkes atau institusi penyelenggaraan lainnya dengan pengampunan dari Balai Besar Pelatihan Kesehatan / Balai Pelatihan Kesehatan terakreditasi minimal B.

#### f. Tempat Penyelenggaraan

Tempat penyelenggaraan Pelatihan Tata Laksana Gizi Masyarakat untuk TPG di Puskesmas adalah di Gedung SEAMEO RECFON, Bapelkes, BPPSDMK, atau tempat lainnya yang memenuhi standar pelaksanaan pelatihan. Untuk praktik lapangan, dilakukan di Puskesmas atau wilayah kerja masing-masing.

**Penasehat:**

1. dr. Muchtaruddin Mansyur, PhD
2. Dr. Jess C. Fernandez
3. Agus Haryanto, PhD
4. dr. Achmad Soebagjo Tancarino, MARS

**Penanggungjawab penyusunan:**

Dr. Judhiastuty Februhartanty, M.Sc

**Ketua penyusunan:**

Dr. Dwi Nastiti Iswarawanti, M.Sc

**Tim Penyusun:**

1. Ir. Helda Khusun, M.Sc, Ph.D
2. dr. Grace Wangge, M.Sc, Ph.D
3. Sari Kusuma, S.Gz, M.Gizi
4. Seala Septiani, M.Gizi
5. Suci Latifah, M.Gizi

**Tim Kontributor :**

1. Roostiati SW. SKM. MKM
2. Nusli Imansyah, SKM. M.Kes

**Tim Sekretariat:**

1. Ahmad Thohir Hidayat, M.Gizi
2. Izzati Hayu Andari, S.Gz, MPH
3. Indriya Laras Pramesthi, M.Gizi
4. Maulina Rizqi Astar, SE
5. Afifatul Humairo, S.IP